

**BAHAN MATA ACARA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT SARASWANTI INDOLAND DEVELOPMENT Tbk
("Perseroan")**

**AGENDA MATERIALS
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS OF
PT SARASWANTI INDOLAND DEVELOPMENT Tbk
("Company")**

MATA ACARA KE-1:

Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, dan Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Penjelasan:

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 17 ayat 10, Anggaran Dasar Perseroan Pasal 19 ayat 3 dan 4, dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 69, Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan harus mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (RUPS).

Persetujuan dan/atau Pengesahan Pemegang Saham pada mata acara ini sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2025.

MATA ACARA KE-2:

Persetujuan atas penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan sesuai Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp41.023.055.530 (Empat puluh satu miliar dua puluh tiga juta lima puluh lima ribu lima ratus tiga puluh rupiah).

Penjelasan:

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 19 ayat 3, Anggaran Dasar Perseroan Pasal 24, dan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang

1st AGENDA:

Approval of the Annual Report including Ratification of the Company's Financial Statements, and Approval of the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ending on December 31st, 2025, as well as the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the financial year ending on December 31st, 2025.

Explanation:

Pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association and Article 69 of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Annual Report, including the ratification of the Company's Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, must be approved by the Meeting.

The approval and/or ratification by the Shareholders of this agenda item shall also constitute full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out during the 2025 fiscal year.

2nd AGENDA:

A Approval of the appropriation of the Company's Net Profit for the year as stated in the Company's Financial Statements as of December 31, 2025, in the amount of Rp41,023,055,530 (Forty-one billion twenty-three million fifty-five thousand five hundred thirty rupiah).

Explanation:

Pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Articles 70 and 71, the

Perseroan Terbatas Pasal 70 dan 71, Perseroan mengajukan penggunaan laba bersih tahun berjalan Perseroan, jika Perseroan mempunyai saldo positif.

Company proposes the appropriation of the current year's net profit, provided that the Company has a positive balance.

MATA ACARA KE-3:

Persetujuan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dalam rangka melakukan pemeriksaan dan audit laporan keuangan historis tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026, serta pendelegasian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium beserta persyaratan lain penunjukannya.

Penjelasan:

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 19 ayat 3, POJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Pasal 59, dan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan Pasal 13 ayat (1), pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP wajib disampaikan dalam RUPS.

MATA ACARA KE-4:

Persetujuan penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Penjelasan:

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 ayat 7, Pasal 14 ayat 6, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, besarnya gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

MATA ACARA KE-5:

Persetujuan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait Penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sehubungan dengan Perubahan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2025 tentang

3rd AGENDA:

Approval of the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm for the purpose of conducting an examination and audit of the historical financial statements for the fiscal year ending on December 31st, 2026, and delegation of authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other terms of the appointment.

Explanation:

Pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Article 59, and OJK Regulation No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, Article 3.

4th AGENDA:

Approval of the determination of salaries or honoraria and other benefits for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Explanation:

Pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the amount of salary, allowances, and other benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company shall be determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), and such authority may be delegated by the GMS to the Board of Commissioners.

5th AGENDA:

Approval of the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Adjustment to the Indonesian Standard Industrial Classification (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia / "KBLI") in relation to the Amendment to Government Regulation of the Republic of

Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Penambahan Kegiatan Usaha.

Penjelasan:

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 22 ayat (1) huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, perusahaan terbuka yang melakukan perubahan kegiatan usaha wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham. Perubahan dilakukan dalam rangka penyesuaian dan/atau penambahan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“KBLI”) dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan kode KBLI yang lebih sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 agar dapat memproses perizinan berusaha yang sistemnya mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2025.

Indonesia Number 28 of 2025 regarding the Implementation of Risk-Based Business Licensing and the Addition of Business Activities.

Explanation:

As stipulated in Article 22 paragraph (1) letter a of Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, a public company conducting a change in business activities is required to first obtain shareholders’ approval. The amendment is carried out in order to adjust and/or add the Indonesian Standard Industrial Classification (“KBLI”) codes in Article 3 of the Company’s Articles of Association with KBLI codes that are more in line with Statistics Indonesia Regulation Number 7 of 2025, so that the Company may process business licensing whose system refers to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 28 of 2025.

Sleman, 26 Mei 2026

PT Saraswanti Indoland Development Tbk
Direksi Perseroan

Sleman, May 26th, 2026

PT Saraswanti Indoland Development Tbk
Board of Directors